

**LAPORAN DISKUSI**  
**MENGKRITIS I KERANGKA KONSEPTUAL**

**Dosen Pengampu :**

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Galuh Sandi, M.Pd



**Disusun Oleh :**

**Kelompok 3**

Muhammad Arifin Ilham                      2413031003

Tantowi Jauhari                                2413031008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2025**

## NOTULENSI KELOMPOK 3

Moderator : Tantowi Jauhari 2413031008

Presentator : Muhammad Arifin Ilham 2413031003

### SESI TANYA JAWAB

#### 1. Penanya : Alissya Putri Kartika (2413031011)

**Pertanyaan :** Mengapa kerangka konseptual akuntansi tidak dianggap sebagai standar akuntansi, tetapi tetap memiliki pengaruh besar terhadap penyusunan standar akuntansi baru?

**Penjawab : Tantowi Jauhari (2413031008)**

**Jawaban :** Kerangka konseptual bukan standar akuntansi karena sifatnya hanya sebagai pedoman umum yang menjelaskan tujuan, prinsip dasar, dan karakteristik informasi akuntansi. Namun, pengaruhnya besar karena menjadi dasar logis dalam pengembangan standar baru atau revisi standar lama. Misalnya, ketika terjadi perbedaan definisi aset dalam praktik dengan kerangka konseptual, hal ini menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan standar yang lebih mutakhir agar tetap konsisten, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan.

#### 2. Penanya : Nurida Elsa (2413031012)

**Pertanyaan :** Bagaimana kerangka konseptual membantu mengatasi masalah inkonsistensi praktik akuntansi antar entitas, dan mengapa hal ini penting bagi investor dan kreditor?

**Penjawab : Muhammad Arifin Ilham (2413031003)**

**Jawaban :** Kerangka konseptual menyediakan acuan yang konsisten dalam hal pengakuan, pengukuran, dan penyajian transaksi sehingga praktik akuntansi antar entitas tidak terlalu bervariasi. Konsistensi ini penting karena investor dan kreditor membutuhkan laporan keuangan yang dapat dibandingkan antar perusahaan dan antar periode. Tanpa konsistensi, sulit untuk menilai kinerja relatif perusahaan, sehingga keputusan ekonomi menjadi kurang tepat.

**3. Penanya : Nasroh Aulia (2413031004)**

**Pertanyaan :** Bagaimana hubungan antara tujuan pelaporan keuangan dengan kebutuhan investor dan kreditor dalam menilai arus kas masa depan, dan mengapa hal ini menjadi fokus utama kerangka konseptual?

**Penjawab : Tantowi Jauhari (2413031008)**

**Jawaban :** Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang membantu investor dan kreditor menilai prospek arus kas masa depan perusahaan. Investor membutuhkan informasi ini untuk menilai potensi dividen dan pertumbuhan nilai saham, sedangkan kreditor memerlukannya untuk menilai kemampuan perusahaan membayar pokok dan bunga pinjaman. Fokus pada arus kas masa depan penting karena keputusan ekonomi selalu terkait dengan ekspektasi atas manfaat ekonomi mendatang, bukan hanya kondisi saat ini. Kerangka konseptual menegaskan hal ini agar laporan keuangan lebih berorientasi pada pengambilan keputusan.